

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari “*Ba’ayun Maulud*” ini merupakan sebuah pengalaman empiris penata tari bersumber dari melihat kesibukan mereka membantu jalannya prosesi *Ba’ayun Maulud* di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Melihat kegiatan tersebut membuat penata tari terbawa dengan ide yang ditimbulkan kontak antara tubuh penata tari, sehingga memberikan efek tubuh terbawa bergerak mengikuti mereka. Berkaitan dengan gerak yang disebut tradisional, yaitu merupakan gerakan khas dari *Ba’ayun* dan *Jepen Kutai Kartanegara*. Pada karya ini penata berharap kepada penari beserta orang-orang yang banyak membantu karya ini dapat memetik pelajaran baik yang bersifat positif maupun negatif, dengan melalui karya ini. Semoga di selama proses sebelum karya ini banyak memberikan pengalaman yang baik bagi orang-orang yang bersangkutan di dalam karya ini.

Secara garis besar, karya *Ba’ayun Maulud* ini menyampaikan pesan tentang kesucian yang terjadi pada saat upacara *Ba’ayun Maulud*, yang hidup dan berkembang di suku Banjarmasin, Kalimantan Selatan. *Ba’ayun Maulud* merupakan karya baru yang telah diciptakan di Jurusan Tari ISI Yogyakarta.

B. Saran

Karya ini tidak mempunyai nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Pencipta karya seni juga tidak akan pernah bisa menilai karyanya sendiri, tetapi orang lain yang akan menilainya dan menginterpretasikannya, agar penata tari dapat membenahi kekurangan yang ada di dalam karya menjadi lebih baik. Berkarya merupakan salah satu usaha untuk menggali potensi dalam berkesenian dan merupakan suatu bentuk yang sangat berharga bagi penciptanya.

Rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat berlimbah, serta kesehatan selalu terjaga sehingga proses penggarapan karya tari ini dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih kepada seluruh pendukung

karya tari ini telah memberikan banyak kesan dan pesan yang pantas untuk dikenang dalam sudut memori. Penata sadar tiada kesempurnaan kecuali milik Tuhan semata, untuk itu diharapkan saran bimbingan serta kritik yang membangun dari segala pihak, demi lancarnya proses berkesenian dimasa mendatang.



Sumber Acuan

A. Sumber Tertulis

- Muthohar, Ahmad. 2011. *Maulid Nabi Menggapai Keteladanan Rasulullah SAW*. Jakarta: Pustaka Pesantren.
- Ellfeldt, Lois. 1977 *A Primer For Choreographers*. terjemahan Sal Murgiyanto *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Hadi, Y, Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- _____. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, Yogyakarta.
- _____. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium* cetakan pertama. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma. 1998. *Creating Trought Dance*, diterjemahkan Y. Sumandiyo Hadi 2003 berjudul *Mencipta Lewat Tari* 2003. Yogyakarta: Manthili.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.
- Humprey, Doris. 1959. *The Art Of Making Dances*. New York: Rine Hart, Holt And Winston.
- Husain Al-Habsyi, Bin Muhammad. 1992. *Kisah Kelahiran Manusia Utama: Akhlak, Sifat Dan Riwayat Hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad SAW)*. Solo: H. Anis bin Alwi bin Ali-Habsyi.
- _____. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusmayanti, A.M. Hermien. 1990. *Makna Tari Dalam Upacara Di Indonesia*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalitas Gaya. Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.

- _____. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1986 *Dance Composition the Basic Elemen*. terjemahan Soedarsono *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademik Seni Tari Indonesia.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Seman, Syamsiar. 2010. *Baju Adat Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Lembaga Pengkajian dan Pengkajian dan Pelestarian Budaya Banjar Kalimantan Selatan.
- _____. 2011. *Perkawinan Adat Banjar Kalimantan Selatan*. Kalimantan Selatan: Lembaga Pengkajian dan Pelestarian Budaya Banjar Kalimantan Selatan.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition, A Practical Guide For Teachers*, diterjemahkan Ben Suharto 1985 *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudjiman, Panuti dan Zoest van, Aart. 1992. *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumaryono. 2016. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Usman, A Gazali. 1989. *Urang Banjar Dalam Sejarah Lambung Mangkurat*. Banjarmasin: Universitas Press.
- _____. 2000. *Tradisi Ba'ayun Maulud 12 Rabiul Awal di Masjid Keramat Banua Halat Rantau-Kabupaten Tapin*. Banjarmasin: Dinas Pariwisata Dan Seni Budaya Kabupaten Tapin.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI.
- Widyasari, Rita. 2010. *Discover Kalimantan Genuneness*. Kalimantan Timur: Pariwisata Kutai Kartanegara.

B. Sumber tidak Tertulis

1. Menari Hari Tari Dunia Kalimantan Selatan 2018. Tari Japin Ayun Anak. Dapat dilihat di *youtobe* 30 April 2018.
2. Tutorial 13 Gerakan Dasar Tari Jepen Kutai Kartanegara. Dapat dilihat di *youtobe* 30 Agustus 2017.
3. Dundam Ba'ayun. Sampit, Festival Budaya Isen Mulang 2013. Dapat dilihat di *youtobe* 1 Agustus 2015.
4. Tari Buai buai 1991. Randai. Dapat dilihat di *youtobe*. 26 Juni 2013.
5. Tarian Meghanai Buai Margo Anak Tuho. Lampung. Dapat dilihat di *youtobe*. 16 Oktober 2017.

C.Narasumber

H. M. Nuryasin, 55 tahun, Tuan guru ulama, Masjid Sultan Suriyansyah, Kuin Utara Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan

M. Yamin. SH, 45 tahun, Ketua Masjid Sultan Suriyansyah, Kuin Utara Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan

Rohana, 48 tahun, Guru Sekolah, Hikmah Banua, rt.5 no.132 Banjarmasin, Kalimantan Selatan